

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan material sisa yang sudah tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang yang umumnya berasal dari kegiatan manusia. Dalam berkegiatan, manusia memproduksi sampah. Karena semakin banyaknya sampah yang dihasilkan manusia perlu melakukan pengelolaan sampah, dengan tujuan mengubah sampah memiliki nilai ekonomis atau mengolah sampah agar menjadi material yang tidak membahayakan bagi lingkungan hidup. (Arief, 2011)

Timbulan sampah yang terjadi di beberapa kawasan tidak terlepas dari padatnya jumlah penduduk di kawasan tersebut. Tidak terkecuali sampah di kawasan universitas yang sebagian besar penduduknya adalah mahasiswa dikarenakan universitas yang tiap tahunnya menerima hingga ribuan mahasiswa baru yang tinggal di rumah hunian (rumah indekos) sehingga timbulan maupun volume sampah di kawasan tersebut khususnya rumah-rumah indekos semakin meningkat di setiap tahunnya.

Menurut pengamatan penulis dalam mengamati sampah-sampah yang dihasilkan oleh mahasiswa yang tinggal di rumah indekos memiliki keberagaman jenis sampah yang dihasilkan setiap harinya. Tidak hanya nasi sisa makan, kehidupan mahasiswa juga tidak terlepas dari makanan-makanan ringan yang bisa kapan saja menjadi sampah. Selain itu untuk mahasiswa perokok aktif juga menyumbangkan cukup banyak sampah berupa bungkus rokok setiap harinya apalagi ditinjau dari mahasiswa perokok di sekitar kampus jumlahnya cukup banyak dan masih banyak yang lainnya.

Belum adanya data yang membahas tentang volume dan timbulan sampah di kawasan universitas menjadi pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian terkait data sampah yang dihasilkan oleh rumah-rumah indekos yang dihuni oleh

mahasiswa. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data volume dan timbulan sampah rumah indekos yang dihuni oleh mahasiswa di kawasan Pogung Lor dan sekitarnya yang berdekatan dengan Universitas Gadjah Mada.

Lokasi penelitian ini dilakukan di daerah sekitar Universitas Gadjah Mada khususnya di kawasan Pogung Lor dan sekitarnya. Dilakukannya penelitian di lokasi ini karena di daerah ini terdapat banyak rumah indekos yang dihuni oleh mahasiswa khususnya mahasiswa UGM serta pada lokasi ini memiliki batas-batas wilayah yang jelas sehingga memudahkan untuk menentukan batasan-batasan lokasi yang akan disampling.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa jumlah timbulan sampah yang dihasilkan dari aktifitas rumah indekos di kawasan Pogung Lor dan sekitarnya yang berdekatan dengan Universitas Gadjah Mada?
2. Bagaimana komposisi sampah yang dihasilkan dari aktifitas rumah indekos di daerah Pogung Lor dan sekitarnya yang berdekatan dengan Universitas Gadjah Mada?
3. Bagaimana pengetahuan dan pemahaman penghuni rumah indekos khususnya mahasiswa mengenai pemilahan dan pengelolaan sampah rumah indekos di kawasan Pogung Lor dan sekitarnya yang berdekatan dengan Universitas Gadjah Mada?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis jumlah timbulan sampah yang dihasilkan dari aktifitas rumah indekos di kawasan Pogung Lor dan sekitarnya yang berdekatan dengan Universitas Gadjah Mada.
2. Menganalisis komposisi sampah yang dihasilkan dari aktifitas rumah indekos di daerah Pogung Lor dan sekitarnya yang berdekatan dengan Universitas Gadjah Mada
3. Menganalisis pengetahuan dan pemahaman penghuni rumah indekos khususnya mahasiswa mengenai pemilahan dan pengelolaan sampah rumah indekos di kawasan Pogung Lor dan sekitarnya yang berdekatan dengan Universitas Gadjah Mada.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan terapan ilmu pengetahuan yang didapatkan peneliti selama mempelajari mata kuliah persampahan khususnya dalam timbulan sampah di kawasan Pogung Lor dan sekitarnya yang berderkatan dengan Universitas Gadjah Mada.
2. Sebagai informasi agar masyarakat mengetahui data timbulan, volume dan komposisi sampah di kawasan Pogung Lor dan sekitarnya yang berderkatan dengan Universitas Gadjah Mada.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di lingkungan rumah hunian (*indekost*)
2. Penelitian dilakukan dengan cara pengkajian data, observasi dan wawancara kepada mahasiswa, dan kepada masyarakat yang bermukim di rumah sewaan (*indekost*) di daerah Pogung Lor yang berdekatan dengan Universitas Gadjah Mada.
3. Besaran sampah yang dihitung berada di rumah hunian (*indekost*) di kawasan Pogung Lor yang berdekatan dengan Universitas Gadjah Mada.
4. Sampling timbulan sampah dilakukan 8 hari berturut-turut berdasarkan SNI 19-3694-1994 tentang metode pengambilan dan pengukuran contoh timbulan dan komposisi sampah perkotaan.
5. Penggolongan rumah sewa indekos akan dibagi menjadi 2 jenis yaitu rumah indekos eksklusif dan rumah indekos non-eksklusif.
6. Strategi pengelolaan sampah yang dilakukan dengan cara mengetahui timbulan sampah dan komposisi sampah yang dihasilkan.
7. Penggunaan metode *slovin* untuk mengetahui jumlah responden kuisioner.